

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Disposisi Matematis terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung

Hasil analisis data yang dilakukan secara analisis regresi menyatakan bahwa disposisi matematis berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung. Hal ini berarti bahwa disposisi matematis dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga apabila disposisi matematis siswa tinggi maka hasil belajar siswa tersebut akan tinggi pula, dan sebaliknya apabila tingkat disposisi matematis siswa rendah maka hasil belajar siswa akan rendah.

Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan pernyataan menurut Hendriana & Sumarno yang mengatakan bahwa individu yang memiliki disposisi matematis yang tinggi akan membentuk individu yang tangguh, ulet, bertanggung jawab, memiliki motivasi belajar dan prestasi yang tinggi serta membantu individu untuk mencapai hasil terbaiknya. Peserta didik yang memiliki kebiasaan tersebut dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangannya.¹ Hal ini diperkuat dengan pendapat Kilpatrick yang mengatakan bahwa disposisi matematis siswa merupakan faktor utama dalam menentukan kesuksesan belajar matematika. Ketika

¹ Putri Risti Diningrum, dkk., “Hubungan Disposisi Matematis...”, hal. 356-357

dalam diri seorang siswa telah terbentuk disposisi matematis yang tinggi, maka siswa tersebut akan menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan matematika, bersikap fleksibel, gigih dan ulet dalam menyelesaikan permasalahan dalam matematika. Selain itu siswa akan memiliki keingintahuan yang tinggi untuk menemukan sesuatu yang baru, kecenderungan untuk merefleksikan proses berpikir serta menghargai peranan matematika itu sendiri.²

Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Nurfitriyanti yang mengatakan bahwa disposisi matematis siswa merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam kegiatan belajarnya. Dengan meningkatnya disposisi matematis yang dimiliki dalam diri siswa maka akan meningkat pula hasil belajar matematika siswa tersebut.³ Dengan kata lain bahwa siswa yang memiliki disposisi matematis tinggi maka hasil belajar siswa akan tinggi pula. Hal ini menunjukkan bahwa disposisi matematis dan hasil belajar merupakan dua hal yang berbanding lurus.

Dalam penelitian yang pernah dilakukan oleh Nurma Izzati tentang pengaruh disposisi matematis terhadap hasil belajar juga mengatakan bahwa bahwa terdapat pengaruh disposisi matematis terhadap hasil belajar pada taraf signifikan 5%. Dimana dalam penelitian tersebut disposisi matematis memberikan pengaruh sebesar 65,81% terhadap hasil belajar.⁴ Selain itu dalam penelitian yang pernah dilakukan oleh Ai Siti Nurhayati, Iis Asriah Nurfalah dan Luvi Sylviana Zanthi

² Isrok'atun, dkk., *Creative Problem Solving...*, hal. 56-57

³ *Ibid*, hal. 53

⁴ Nurma Izzati, "pengaruh kemampuan koneksi...", hal. 38

tentang kontribusi disposisi matematis terhadap hasil belajar menyimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara disposisi matematis dan hasil belajar siswa, dengan kontribusi disposisi matematis sebesar 13,8% terhadap hasil belajar siswa.⁵

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan Isro'atun yang mengatakan bahwa setiap siswa diharuskan memiliki sikap atau pandangan yang positif terhadap matematika (disposisi matematis). Karena dengan memiliki disposisi matematis maka akan sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa. Ketika siswa sudah dapat menghargai dan merasakan manfaat akan matematika dalam kehidupannya sehari-hari, maka apabila dihadapkan dengan sesuatu permasalahan yang menantang dirinya maka tidak akan mudah untuk menyerah. Siswa tersebut akan terus mencoba menyelesaikan permasalahan matematika yang dihadapi dengan bersungguh-sungguh, ulet, penuh rasa percaya diri, sehingga mendapatkan solusi yang baik secara kreatif.⁶

Dalam penelitian Andi Trisnowali juga menyatakan bahwa disposisi matematis sangat menunjang keberhasilan belajar matematika yang berimplikasi terhadap prestasi yang diperoleh siswa. Dimana siswa memerlukan disposisi matematis untuk bertahan dalam menghadapi masalah, memiliki tanggung jawab dalam belajar serta mengembangkan kebiasaan kerja yang baik dalam belajar matematika. Dengan kata lain bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi faktor

⁵ Ai Siti Nurhayati, dkk., "Kontribusi Kemampuan Disposisi Matematis ...", hal. 19

⁶ Isrok'atun, dkk., *Creative Problem Solving...*, hal. 54-55

proses belajar dan hasil belajar matematika siswa adalah disposisi yang dimiliki siswa terhadap matematika.⁷

Dengan demikian dalam penelitian ini mengidentifikasi bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah disposisi matematis siswa itu sendiri. Sehingga penting menumbuhkan disposisi matematis yang dimiliki siswa guna menunjang hasil belajar siswa, dengan demikian tujuan pembelajaran bisa tercapai secara optimal.

B. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung

Hasil analisis data yang dilakukan secara analisis regresi menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga apabila motivasi belajar siswa tinggi maka hasil belajar siswa tersebut akan tinggi pula, dan sebaliknya apabila tingkat disposisi matematis siswa rendah maka hasil belajar siswa akan rendah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Sardiman yang mengatakan bahwa motivasi belajar memiliki peranan dalam proses kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan memiliki keinginan yang kuat untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan bersungguh-sungguh. Siswa akan

⁷ Andi Trisnowali, "Profil Disposisi Matematis...", hal. 48

memperoleh prestasi belajar yang rendah apabila kurangnya motivasi belajar dalam dirinya. Sebab tingginya motivasi dalam kegiatan belajar sangat berpengaruh terhadap tinggi dan rendahnya hasil belajar.⁸ Hal ini diperkuat oleh pendapat A. W. Bernard yang mengatakan bahwa motivasi adalah fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan kearah yang sebelumnya tidak ada menuju kearah tujuan tertentu. Sehingga siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki keinginan yang besar untuk melakukan aktivitas belajar sehingga hasil belajarnya menjadi lebih baik.⁹

Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam rangka mendukung atau memberikan dorongan seseorang dalam menjalankan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan dirinya dalam belajar. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dimiyati Mahmud mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri sehingga mereka terdorong untuk berprestasi.¹⁰ Dengan kata lain siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka siswa dapat mencapai hasil belajar yang tinggi pula. Hal ini menunjukkan bahwa antara motivasi belajar yang dimiliki siswa dan hasil belajar merupakan dua hal yang berbanding lurus.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Zamsir, La Masi dan Padmi Fajrin mengungkapkan bahwa motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang positif

⁸ Julhadi, *Hasil Belajar Peserta Didik Ditinjau dari Media Komputer dan Motivasi* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021), hal. 12

⁹ Ita Nurmuiza, dkk., "Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMAN," dalam *Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 6, no. 2 (2015), hal. 120-121

¹⁰ Darmadi, *Pengembangan Model...*, hal. 303

dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Siswa yang motivasi belajar tinggi akan menimbulkan perasaan semangat dan senang untuk melaksanakan kegiatan belajar sehingga memungkinkan memperoleh hasil belajar yang baik.¹¹ Selain itu dalam penelitian Ita Nurmuiza, Faad Maonde dan Asrul Sani mengungkapkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar matematika, dimana sumbangan pengaruhnya sebesar 36,70%.¹²

Sejalan dengan penelitian Imam Siswanto yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil belajar matematika siswa akan lebih baik bila menggunakan metode motivasi daripada hasil belajar siswa yang tidak menggunakan metode motivasi. Hal ini dikarenakan motivasi membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar dan mencari sumber-sumber belajar lain yang dapat menunjang prestasi belajarnya.¹³ Dalam penelitian Sripatmi, Baidowi dan Fitriani juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dengan pengaruhnya sebesar 16,2%. Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung melakukan kebiasaan belajar yang baik khususnya dalam pelajaran matematika, sehingga akan mempunyai peluang yang besar dalam memperoleh nilai yang tinggi dalam hasil belajarnya.¹⁴

¹¹ Zumsir, dkk., "Pengaruh Motivasi Belajar...", hal. 180-181

¹² Ita Nurmuiza, dkk., "Pengaruh Motivasi...", hal. 121

¹³ Imam Siswanto, "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika," dalam *Jurnal Matematis Paedagogic*, vol. 1, no. 2 (2017), hal. 184

¹⁴ Sripatmi, dkk., "Pengaruh Motivasi dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 1 Jonggat," dalam *Mandalika Mathematics and Education Journal*, vol. 1, no.2 (2019), hal 110

Dengan demikian dalam penelitian ini mengidentifikasi bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar siswa itu sendiri. Sehingga penting menumbuhkan motivasi belajar yang dimiliki siswa guna menunjang hasil belajar siswa, dengan demikian tujuan pembelajaran bisa tercapai secara optimal.

C. Pengaruh Disposisi Matematis dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung

Hasil analisis data yang dilakukan secara analisis regresi menyatakan bahwa secara keseluruhan (simultan) terdapat pengaruh yang signifikan disposisi matematis dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung. Hal ini berarti bahwa disposisi matematis dan motivasi belajar secara bersama-sama dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga apabila disposisi matematis tinggi dan motivasi belajar tinggi maka hasil belajar siswa akan tinggi, sebaliknya apabila disposisi matematis rendah dan motivasi belajar rendah maka hasil belajar siswa akan rendah.

Dasar pemikiran yang mendukung hasil penelitian ini adalah jika disposisi matematis siswa dapat berkembang dengan baik atau dengan kata lain siswa memiliki disposisi matematis yang tinggi serta memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan memberikan dampak atau pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Beyers yang mengatakan bahwa siswa akan merasa lebih berantusias dalam belajar konsep matematika.

Apabila siswa memiliki kesenangan belajar matematika dan memiliki tanggapan yang positif terhadap matematika, maka yang awalnya siswa beranggapan bahwa matematika sebagai pelajaran yang sulit tidak akan terbukti kebenarannya, hal ini dikarenakan siswa akan merasa mudah dalam belajar matematika.¹⁵

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Mahmudi yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki disposisi matematis tinggi akan lebih gigih, tekun dan memiliki minat untuk mengeksplorasi hal-hal baru. Hal ini memungkinkan siswa untuk memiliki pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan siswa yang tidak menunjukkan perilaku tersebut. Pengetahuan yang demikianlah yang menyebabkan siswa untuk memiliki kemampuan-kemampuan tertentu.¹⁶ Dengan demikian maka siswa akan dapat menjadi versi terbaik dari dalam dirinya dengan memiliki disposisi matematis dan motivasi belajar tinggi yang tertanam dalam dirinya guna untuk tercapainya hasil belajar yang baik.

Hasil belajar matematika siswa tidak terlepas dari faktor disposisi matematis dan motivasi belajar yang dimiliki, meskipun tidak dipungkiri terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dimana hal ini sesuai dengan pendapat Merson U Sangalang yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kecerdasan, bakat, minat, motivasi, kesehatan, cara belajar, disiplin belajar, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, sekolah dan sarana pendukung belajar.¹⁷ Serta dalam penelitian Ai Siti Nurhayati, Iis Asriah Nurfalah

¹⁵ Isrok'atun, dkk., *Creative Problem Solving...*, hal. 53

¹⁶ *Ibid*, hal. 54

¹⁷ Fajar Kurniawan Saputro, *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Semarang Tahun Pelajaran 2005/2006*, (Universitas Negeri Semarang: Skripsi, 2007), hal. 67

dan Luvi Sylviana Zanthi yang mengidentifikasi bahwa disposisi matematis merupakan salah satu faktor dalam menentukan hasil belajar, selain itu terdapat faktor lain yang mempengaruhi seperti kemampuan kognitif, materi pembelajaran, motivasi belajar, suasana pembelajaran, metode pembelajaran, dan lingkungan belajar.¹⁸

Dengan adanya disposisi matematis serta motivasi belajar yang dimiliki siswa maka akan tersingkirkan pula pandangan buruk siswa terhadap pelajaran matematika dan siswa akan lebih bersemangat dalam belajar matematika. Hal ini sejalan dengan pendapat Sumarmo yang mengatakan bahwa pentingnya mengembangkan disposisi matematis siswa dalam belajar matematika. Hal ini dikarenakan pada kenyataannya siswa membutuhkan kemampuan untuk menghargai kegunaan matematika, perlunya untuk memiliki rasa ingintahu dan minat yang tinggi tentang matematika, serta yang paling penting adalah rasa kenikmatan dan kesenangan dalam belajar matematika. Jika hal tersebut terwujud dalam pembelajaran matematika, maka secara tidak sadar siswa akan menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang mudah.¹⁹

Kaitannya dengan kegiatan pembelajaran matematika yang dilakukan di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung tidak lain bahwa disposisi matematis dan motivasi belajar sangat penting dan perlu dikembangkan dalam diri seorang siswa. Dalam hal ini disposisi matematis dan motivasi belajar juga memberikan kontribusi terhadap keberhasilan dalam pembelajaran matematika serta melalui

¹⁸ Ai Siti Nurhayati, dkk., “Kontribusi Kemampuan Disposisi Matematis ...”, hal. 25

¹⁹ Isrok'atun, dkk., *Creative Problem Solving...*, hal. 53

motivasi belajar siswa akan lebih bersemangat dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa juga akan meningkat dan menjadi lebih baik. Dengan kata lain keberhasilan dalam pembelajaran tidak terlepas dari disposisi matematis dan motivasi belajar yang dimiliki siswa.

Dengan demikian dalam penelitian ini mengidentifikasi bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa adalah disposisi matematis dan motivasi belajar siswa itu sendiri. Dimana motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar serta arah tujuan belajarnya, dan disposisi matematis siswa merupakan kecenderungan siswa untuk merefleksikan cara berpikir dan berperilaku positif secara sadar, teratur dan sukarela dalam mengeksplorasi strategi permasalahan yang dihadapi dalam belajar matematika. Sehingga penting menumbuhkan disposisi matematis dan motivasi belajar yang dimiliki siswa guna menunjang hasil belajar siswa, dengan demikian tujuan pembelajaran bisa tercapai secara optimal. Yang secara lebih luas maka akan dapat meningkatkan mutu dari sekolah tersebut.